

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pekan Olahraga Indonesia merupakan event nasional yang digelar empat tahun sekali, dan merupakan ajang olahraga nasional terbesar di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia berloma untuk menerima kehormatan sebagai tuan rumah. Ajang yang mencaji pembuktian dari semangat persatuan Masyarakat Indonesia. Namun, tahun ini PON XXI memiliki catatan buruk yang diikuti berbagai isu yang tersebar di kalangan Masyarakat. Dan banyaknya media yang membahas peristiwa ini

Berbagai isu muncul dalam pelaksanaan PON XXI ini sehingga menarik perhatian dalam skala besar. Berbagai spekulasi muncul di kalangan Masyarakat, tentu Hal ini tentu tidak luput dari peranan media yang memiliki peranan dalam membangun opini di kalangan Masyarakat. Media dikenal dengan peranan besar dalam membingkai isu serta membentuk opini. Pembahasan peristiwa ini mulai dari media sosial, media online. Dan salah satu bentuk pemberitaan yang digunakan oleh media dalam menyampaikan opininya yaitu melalui Tajuk Rencana

PON XXI memiliki isu yang serius dalam penyelenggaraannya sehingga menimbulkan banyak kecurigaan. Seperti infrastruktur yang tidak siap, penggunaan anggaran yang tidak sesuai *output* hingga juri atau wasit yang di curigai memihak dan tidak *sportif*. Hal ini yang menjadi bahasan utama banyak media. Terutama dalam penyampaian opini masing-masing media yang disampaikan melalui kolom Tajuk Rencana

Tajuk Rencana umumnya ditemui dalam kolom media harian cetak. Namun pesatnya perkembangan Media, Media cetak tidak lagi menjadi prioritas sebuah media dalam menyebarkan informasi seiringnya dengan pesatnya perkembangan dunia digital. media digital yang menjadi *platform* utama media saat ini adalah website yang digunakan menyebarkan dan menyajikan informasi kepada khalayak luas tanpa terbatas waktu dan lokasi.

Website merupakan media masa generasi ke tiga, yang memiliki keunggulan dibandingkan media konvensional lainnya seperti majalah, buku dan tabloid (Hidayah & Riauan, 2022)

Media massa yang berkembang begitu pesat, memberikan dampak yang besar khususnya media konvensional. Contohnya koran atau majalah. Dengan penggunaan media online, berita dapat di sebar luaskan dengan sangat cepat dan tidak terhalang oleh factor geografis ataupun waktu. Namun perkembangan media online tidak hanya menimbulkan nilai positif, namun juga terdapat nilai negatif didalamnya. Dimulainya transisi dari media konvensional menuju media digital, dunia jurnalistik juga memasuki ranah baru yang dikenal dengan jurnalisme online, Dimana semua berita dapat diproduksi dengan cepat dan menjangkau publik (Ariefyanto, 2012)

Tajuk Rencana, atau dikenal umum sebagai *Editorial*, dimana merupakan artikel utama yang menggambarkan langsung pandangan atau sebuah sikap resmi dari media massa, Tajuk rencana biasa digunakan oleh media konvensional dalam menyampaikan opini terhadap isu penting yang sedang berkembang. Tajuk rencana umumnya ditulis langsung oleh redaksi ataupun tim editorial yang ditujukan untuk memberikan analisis serta opini kepada pembaca perihal topik yang dibahas,

Tajuk rencana didefinisikan sebagai artikel yang memiliki isi berupa pandangan redaksi terhadap suatu fenomena yang sedang ramai dibicarakan. Dimana tajuk rencana mencerminkan bagaimana sikap sebuah media massa dalam memberikan tanggapan terhadap suatu peristiwa, tajuk rencana berfungsi sebagai pedoman atau arahan bagi pembaca dalam memahami isu aktual yang Tengah terjadi (Sumadiria, H. 2007). Tajuk rencana dasarnya digunakan media untuk menyampaikan bentuk pandangan dari pihak redaksi, dimana bertujuan untuk membangun opini publik dengan cara mempengaruhi persepsi serta sikap Masyarakat. Yang kemudian juga memberikan kritisi dan juga memberikan edukasi kepada pembaca dengan menggambarkan perspektif yang lebih dalam dan terarah, sehingga pembaca mampu memahami isu yang sedang dibahas dengan baik

Fungsi tajuk rencana bagi media yaitu sebagai kolom tersendiri yang berisi pandangan secara subjektif dari media tersebut. Pandangan ini lah yang dikenal sebagai opini. Dimana opini merupakan pendapat dengan pemikiran yang belum tentu diterima pihak lain tergantung dari perspektifnya masing-masing, oleh karena itu tajuk rencana merupakan opini yang mengatasnamakan sebuah nama dari medianya. Jakob Oetama mengatakan “Karena tajuk rencana mestilah tidak bersidat personal melainkan intitusional” yang di tulis St. Sularto dalam buku Syukur Tiada Akhir. (2011: 58)

Fenomena yang menjadi perhatian penulis yakni kasus bermasalahnya Pekan Olahraga Nasional (Pon) XXI Aceh-Sumatra Utara yang banyak menimbulkan kontroversi Mulai dari akses jalan yang masih rusak, venue yang jebol, makanan yang basi hingga wasit yang dianggap memihak. Terkait kasus ini banyak pertanyaan yang muncul di kalangan Masyarakat dan pemerintah pusat terutama kepada Menpora. muncul kecurigaan dugaan korupsi terhadap dana penyelenggaraan PON XXI Aceh-Sumatra.

Dimana banyak muncul pemberitaan yang mengatakan bahwa PON XXI ini merupakan yang terburuk sepanjang Sejarah, kritik keras terhadap konsumsi dan fasilitas penunjang, dan masalah utama yaitu anggaran yang begitu besar tetapi hasilnya tidak sesuai, namu terdapat juga media menilai PON XXI ini merupakan bentuk perubahan baru yang berdampak terhadap perkembangan infrastruktur bagi kedua provinsi tersebut, hal ini juga dikatakan bahwa meningkatkan ekonomi lokal pada kedua provinsi tersebut

Alasan utama peneliti memilih pembahasan dalam Tajuk rencana pada media Kompas.id dan mediaindonesia.com, dikarenakan kedua media ini memiliki cara pandang yang berbeda dalam menyikapi permasalahan PON XXI pada tajuk wacananya masing-masing. Hal ini yang menjadi dasar penulis mengambil penelitian analisis wacana kirits terhadap Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024 dalam Tajuk Rencana, khususnya dari dua media Kompas.id dan Mediaindonesia.com. Dalam hal ini, sudut pandang kedua media ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Dimana pada Kompas.id lebih berfokus dalam membahas insiden selama berlangsungnya PON seperti

pemukulan wasit, jalanan tergenang serta atap *venue* yang roboh, Media Indonesia dalam fenomena ini lebih membahas tentang dugaan penyalahgunaan anggaran PON XXI serta kekecewaan para atlet dan official dari masing-masing daerah.

Pendekatan yang digunakan kedua media ini sangatlah berbeda, Kompas.id cenderung lebih memilih pembahasan yang lebih umum dengan keutamaan memperlihatkan perspektif nasional. Namun Mediaindonesia.com lebih mengarah kepada isu yang lebih sempit yaitu ekonomi dan politik. Melihat hal ini, membuat penulis penasaran mengapa Tajuk Rencana ini berbeda-beda, bukankah seharusnya memperjuangkan hak rakyat?

Bukankah selama ini media selalu berlandung atas nama rakyat? Lantas mengapa Tajuk Rencana yang menjadi opini untuk membela rakyat jadi bervariasi? Hal ini lah yang menjadi dasar penulis mengambil penelitian analisis wacana kritis terhadap pemberitaan Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024 dalam penulisan Tajuk Rencana, khususnya dalam dua media tersebut. Penggunaan analisis wacana kritis dipilih penulis karena mampu untuk memberikan Gambaran dan pemahaman atas bentuk ideologi dibalik teks yang disajikan oleh kedua media tersebut. sehingga mampu melihat kepentingan dari masing-masing media saat memberitakan peristiwa tersebut

Penulis akan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan penelitian data-data kepustakaan serta tinjauan literasi serta pemikiran penting yang membangun kebenaran. Kualitatif bukanlah data analisis yang mengandalkan angka atau hitungan eksak melainkan "...pembicaraan sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mentah untuk analisis kualitatif." (Mulyana, 2003:145)

Dilansir dari Akun Instagram Kemenpora, anggaran PON 2024 mencapai total Rp 3,94 Triliun yang Dimana Sumatera Utara menghabiskan anggaran lebih banyak ketimbang Aceh. Dimana Sebagian besar anggaran PON berasal dari APBN yang mencapai Rp 2,2 Triliun, sementara untuk total APBD dari kedua provinsi yaitu sebesar Rp 1.74 triliun. Untuk dana APBN, Kemenpora menyumbang Rp 517,4 miliar dan sisa Rp 1,725 triliun disumbang oleh

Kementerian PUPR. Sumut mendapat bagian terbesar yakni Rp 2,09 triliun, sementara Aceh kebagian Rp 1,85 triliun. Melihat besarnya anggaran yang dikeluarkan pemerintah pusat menarik perhatian media untuk mengembangkan berita lebih dalam. Pada penelitian ini penulis menganalisis tulisan di media online *kompas.id* dan *mediaindonesia.com*. penulis memilih media tersebut dikarenakan hanya kedua media ini yang konsisten menghadirkan tajuk wacana, yang dimulai dari media konvensional yaitu surat kabar harian hingga saat ini menggunakan situs website.

Sehingga akhirnya penulis melakukan penelitian untuk mengetahui yang terjadi di balik Tajuk Rencana mengenai Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024 pada *kompas.id* dan *mediaindonesia.com*. Hal ini patut untuk dijelaskan lebih dalam, mengenai ideologi, kebijakan redaksional, hingga kepentingan 'khusus' atau konglomerasi media yang membuat Tajuk Rencana berwarna-warni di hadapan masyarakat luas. Kedua media ini memiliki tipikal penulisan yang sama-sama memiliki kata-kata tegas, dengan menyampaikan argumentasi maupun opini yang nyata dengan maksud *straight to the point*. Hal ini yang menjadi perhatian penulis karena dalam kedua media ini dikenal dengan beritanya yang spektakuler dan sering menjadi perhatian dan menarik untuk diketahui motifnya.

Dalam hal ini, tajuk rencana (editorial) memiliki peran dalam melakukan pembingkai isu serta membentuk opini publik. Kajian ini mampu membantu dalam memberikan pemahaman bagaimana kedua media ini membahas PON XXI yang menjadi ajang olahraga nasional terbesar di Indonesia, serta isu yang diangkat dan menjadi judul utama

Kompas.id dan *Mediaindonesia.com* memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyajikan berita kepada audiencenya. Hal ini lah yang menjadi perhatian utama penulis dalam penelitian ini dikarenakan terdapatnya perbedaan sudut pandang, narasi dan audience dari masing-masing media

Pertama *kompas.id* merupakan salah satu media yang dikenal kredibel. dimana penulis melihat sebuah tulisan yang menyindir KPK yang seharusnya menjadi benteng pertahanan korupsi di Indonesia, tetapi malah menjadi bagian

dalam masalah tersebut. Untuk kedua, *mediaindonesia.com* yang merupakan media milik *surya paloh*, penyampaian isi berita dapat saja dipengaruhi oleh kepentingan dari dapur redaksi, secara langsung atau tidak langsung. Dengan penulisannya yang keras dan langsung, tidak bertele-tele, membuat pembahasan dugaan penyalahgunaan anggaran Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024 menjadi perhatian penting. Dalam hal ini Tajuk rencana digunakan media sebagai bentuk penyampaian opini resmi dari media. Dikarenakan PON XXI ini memiliki isu yang begitu besar dan krusial. Sehingga analisis ini mampu melihat sedalam apa sebuah media membahas isu ini dan implikasinya terhadap pemangku kepentingan

Penyusunan wacana yang dilakukan media menjadi perhatian, dikarenakan hal ini secara tidak langsung mampu mempengaruhi bagaimana Masyarakat memandang isu tersebut. Dalam penelitian ini menjadi cara untuk melakukan evaluasi bagaimana Tajuk rencana mampu membangun narasi serta memberikan dampak kepada Masyarakat dalam menerima pemberitaan perihal PON XXI. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap ideologi media saat melakukan penulisan sebuah tajuk rencana. Yang memiliki faktor pengaruh seperti nilai dan kepentingan dari media itu sendiri. Sehingga penelitian ini mampu untuk mengungkap ideologi yang menjadi dasar dari pemberitaan Kompas dan *mediaindonesia* terhadap peristiwa PON XXI

Selain itu penelitian ini juga memberikan penjelasan terhadap literasi Media Publik dengan melakukan identifikasi pola dari pemberitaan tajuk rencana dari Kompas dan *mediaindonesia* sehingga meningkatkan keawasan Masyarakat dalam pemahaman agenda yang disembunyikan oleh media dalam pemberitaannya.

Seperti yang telah di kenal, PON XXI tidak hanya sebuah ajang olahraga saja, namun menjadi ajang peningkatan bakat atlet lokal, persatuan bangsa dan meningkatkan strata pertumbuhan suatu daerah yang menjadi tuan rumah, sehingga penelitian ini mampu memberikan bantuan dalam melakukan penilaian terhadap kontribusi yang diberikan media guna mendukung dan menyampaikan kritik yang membangun PON menjadi ajang yang lebih baik

lagi Jadi, berdasarkan praduga awal, penulis ingin membandingkan kedua media tersebut dalam menuangkan sikap media perihal Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024 yang terlihat begitu mengkhawatirkan. Disini media menjadi perhatiannya, dalam bentuk teks, pesan ini akan diolah lebih lanjut sehingga menjawab permasalahan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

- Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Analisa Wacana kritis Tajuk Rencana Kompas.id dan mediaindonesia.com tentang Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024”*

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui Analisa wacana Tajuk Recnana Kompad.id dan mediaindonesia.com tentang Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini berguna untuk menambah literasi mengenai perkembangan ilmu komunikasi yang khususnya dalam bidang jurnalistik. Dan juga dapat memberikan sumbangsih ilmiah kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, serta penelitian ini diharapkan mampu memberikan Gambaran tenang dunia jurnalistik, khususnya dalam penulisan tajuk rencana

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitan ini juga berguna untuk memberikan saran membangun bagi kedia media tersebut. Serta berguna untuk pemaparan Tajuk Rencana secara aplikatif bagi mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya bidang jurnalistik

1.5 Batasan Penelitian

- Pembatasan materi yang dilakukan dalam penelitian ini lebih fokus kedalam kolom tajuk rencana sebagai bahan utama penelitian terkait Pekan Olahraga Nasional XXI Aceh-Sumut 2024

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan tinjauan teori yang melandasi pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai paradigma penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Isi dalam bab ini membahas tentang objek penelitian, penentuan informan dan pembahasan mengenai hasil penelitian berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Isi dalam bab ini membahas tentang hasil kesimpulan penelitian dan saran yang peneliti berikan mengenai permasalahan dalam penelitian